

# Jurnal Ulil Albab.docx

*by cek plagiasinya*

---

**Submission date:** 31-May-2022 12:51AM (UTC-0700)

**Submission ID:** 1839828766

**File name:** Jurnal\_Ulil\_Albab.docx (29.8K)

**Word count:** 2411

**Character count:** 15842

## 2 NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KITAB BIDAYAH AL-HIDAYAH KARYA IMAM AI-GHAZALI

FATIHUL KHOIR

---

**Article History:**

Received:

Revised:

Accepted:

**Keywords:**

Pendidikan,  
Pendidikan Islam,  
Imam Al-Ghazali

***Abstract:** Pendidikan sekarang ini sedang merasakan masa degradasi moral yang diindikasikan melalui beragamnya kasus kenakalan remaja, misalnya minuman keras, bergaul secara bebas, tawuran, narkoba, dsb. Hal tersebut bertentangan terhadap tindakan terpuji. Pergaulan sebagai suatu sebab yang menyebabkan hal itu dapat dijumpai, serta dikarenakan kurangnya pengetahuan keagamaan yang memberi pengajaran mengenai akhlak yang baik dan minimnya sikap sadar diri agar senantiasa bertindak lebih baik. Tujuannya rise ini guna memahami beragam nilai pendidikan Islam dalam Kitab Bidayah Al-Hidayah Karya Al-Ghazali. Metode riseet yang dipergunakan yakni riset kepustakaan berarti menghimpun karya tulis ilmiah tujuannya bagi objek riset ataupun penghimpunan data yang sifatnya pustaka atau penelaahan yang dilakukan guna menuntaskan permasalahan umumnya bertumpu kepada menelaah secara kritis dan dalam kepada beragam bahan kepustakaan yang berhubungan. Yakni nilai pendidikan islam yang terdapat pada kitab Bidayah al-Hidayah karya Al-Ghazali, meliputi: nilai-nilai pendidikan aqidah, nilai-nilai pendidikan ibadah, dan nilai-nilai pendidikan akhlaq.*

---

**PENDAHULUAN**

Pendidikan sekarang ini sedang merasakan masa degradasi moral yang diindikasikan melalui beragamnya kasus kenakalan remaja, misalnya minuman keras, bergaul secara bebas, tawuran, narkoba, dsb. Hal tersebut bertentangan terhadap tindakan terpuji. Pergaulan sebagai suatu sebab yang menyebabkan hal itu dapat dijumpai, serta dikarenakan kurangnya pengetahuan keagamaan yang memberi pengajaran mengenai akhlak yang baik dan minimnya sikap sadar diri agar senantiasa bertindak lebih baik. Nyatanya akhlak sebagai sesuatu yang begitu vital untuk manusia dan sebagai suatu pondasi Agama Islam.

Nilai-nilai pendidikan Islam harusnya lebih difokuskan kepada masa modernisasi sekarang, hal itu sebab perkembangan teknologi yang kian cepat dan maraknya *lifestyle* yang tidak merefleksikan tingkah laku baik. Misalnya yaitu internet yang begitu populer dalam lingkup remaja, orang tua hingga anak. Di samping merupakan sumber ilmu wawasan dan pengetahuan, beragam juga sesuatu di dalam yang tidak sejalan terhadap etika dan terdarkeran foto bermuansa pornografi.

Salah satu tokoh dalam dunia Islam yang telah memberikan banyak sumbangsih bagi kemajuan pendidikan umat Islam yaitu Al-Ghazali yang mempunyai julukan *Hujjah Al-Islam*. Karya Al-Ghazali sangat banyak sekali dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan, salah satunya adalah dalam bidang ilmu pendidikan Islam. Dari berbagai karya yang telah

3  
dihasilkannya ada sebuah kitab yang sangat masyhur di kalangan umat Islam terutama di Indonesia yakni kitab *Bidayah Al-Hidayah*, kitab ini secara garis besar terdapat tiga bab yang sangat penting sekali untuk dikaji, ketiga bab tersebut mengandung nilai-nilai pendidikan Islam.

## METODE PENELITIAN

Metode riset yang dipergunakan yakni riset kepustakaan berarti menghimpun karya tulis ilmiah tujuannya bagi objek riset ataupun penghimpunan data yang sifatnya pustaka atau penelaahan yang dilakukan guna menuntaskan permasalahan umumnya bertumpu kepada menelaah secara kritis dan dalam kepada beragam bahan kepustakaan yang berhubungan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Biografi Al-Ghazali

Nama lengkapnya Abu Hamid Ibn Muhammad Ibn Ahmad Al Ghazali, biasanya dikatakan sebagai Al Ghazali. Terlahir pada daerah kecil yang letaknya berdekatan dengan Thus, Provinsi Khurasan, Republik Islam Irak saat 450 H (1058 M). Nama Al Ghazali asalnya yaitu ghazzal, maknanya tukang pintal benang, dikarenakan tugas ayah sebagai memintalkan benang wol. Sementara Ghazali pun diambilnya melalui istilah ghazalah, yakni istilah kampung kelahirannya dan hal ini seringkali dipergunakan.

Ayahnya sebagai pakar tasawuf yang salih. Ia meninggal saat dirinya masih belum dewasa. Namun sebelum masa wafat, dirinya sudah melakukan penitipan dua anak terhadap pakar tasawuf juga agar diberi bimbingan beserta pemeliharaan. Di era kecilnya, Al-Ghazali memiliki kehidupan terbatas di bawah bimbingannya sufi, nanti memasukkan ia menuju suatu sekolah tampungan anak yang kurang mampu dan menjamin keperluan kehidupan.

Pada tanah kelahiran, Thus, Al-Ghazali belajar keilmuan wawasan mengenai keagamaan, dirinya belajar tentang fiqih kepada Syekh Ahmad bin Muhammad Al-Rasikani. Sesudahnya, pergi menuju Jurjan, berguru kepada Imam Abi Nasar Al-Ismai'li, kemudian berpindah menuju Naysabur ketika Imam al-Haramain Nuruddin Al-Juwaini mempunyai jabatan selaku kepala madrasah Nizamiyyah. Di bawah asuhannya Al-Juwayni, ia mempelajari keilmuan fiqih, mantiq, usul, serta kalam sampa imam Al-Juwayni meninggal saat 478 H.

4  
Sesudah wafatnya Imam al-Haramain, ia mengunjungi menteri Nizam al-Muluk dari pemerintah dinasti Saljuk. Dirinya diberi sambutan penuh rasa hormat selaku ulama besar. Lalu, bertemu bersama para alim ulama beserta ilmuwan. Seluruhnya memberi pengakuan terkait tingginya keilmuan yang dikuasai Al-Ghazali. Nizam melakukan pelantikan Al-Ghazali saat 483 H selaku profesor dalam suatu universitas Nizamiyyah yang letaknya pada kota Baghdad, serta mengajarkan dalam waktu 4 tahun lamanya. Saat berada di Baghdad, di samping memberi pengajaran, dirinya pun memberi bantahan kepada kaum Bathiniyah, Isma'iliyah, kaum filsafat, dsb.

Hati ia mulai muncul rasa ragu, beragam pertanyaan dalam batin bermunculan, "inikah ilmu pengetahuan yang sebenarnya?", "Inikah kehidupan yang dikasihi Allah?", "Inikah cara hidup yang diridhai Tuhan?", meragukan madu dunia hingga menuju dasar gelas. Beragam jenis pertanyaan bertimbulan, rasa ragu kepada daya penyerapan inderanya dan pengolahan akal betul-betul membuat ia berpikir. Sehingga di 488 H ia mengasingkan dirinya dari kursi kebesaran keilmiahan pada Baghdad menjangkau Makkah, lalu menuju Damaskus serta bertinggal di tempat itu seraya merenungkan, menuliskan, dalam waktu dua tahun, bersama tasawuf selaku jalur kehidupan dirinya.

Lalu, dirinya berpindah menuju palestina. Di palestina pun tetap melakukan perenungan, baca, penulisan, dengan menentukan tempatnya yaitu pada masjid baitil maqdis.

Setelahnya, hati ia tergerak agar melakukan penunaian ibadah haji. Sesudah diselesaikan, dirinya balik menuju negeri kelahiran, yakni kota tus. Di kota tus dirinya tetap melaksanakan khalwat serta ibadah. Kondisi itu berjalan dalam waktu sepuluh tahun semnjak dilakukan pemindahan menuju damsyik. Pada era ini dirinya menulis beragam buku, misalnya “*Ihya’ Ulumuddin*”.

Dikeranakan terdapat desakan oleh Muhammad, sang penguasa, ia dituntut agar balik menuju Naysabur serta memberi pengajaran pada univesitas Nizamiyyah. Tugas ini sekadar berjalan di waktu dua tahun lamanya, sehingga ia balik menuju kampung, Tus. Ia wafat pada kota Thus yaitu saat **Senin 14 Jumadil Akhir tahun 505 H** berusia **55 tahun**.

### **Karya-Karya Imam Al-Ghazali**

Ada pula beragam juful karya tulisnya, dilakukan penyusunan selaras terhadap tahun penulisannya, yakni:

1. “*Tahafut al-Falasifah* (488 H)”, tertujunya terhadap filosof serta para pengagum, agar menghapuskan pola pikir filosof yang berlawanan terhadap peraturan norma Islam dengan rasional atau masuk akal.
2. “*Fadha’il al-Bathiniyyat wa Fadha’il al-Mustazhhiriyah* (488 H)”, ditujukan terhadap kaum bathiniyyah agar melaksanakan perbaikan pahamnya yang tidak sama dan berlawanan terhadap norma Islam secara benar.
3. “*Al-Iqtishad fi al-Itiqad* (488 H)”, berisikan guna menjaga akidah Ahlusunnah dengan masuk akal.
4. “*Al-Risalat al-Qudsiyyah* (488 – 489 H)”, yang ditampilkan ringan guna menjaga akidah Ahlusunnah.
5. “*Qowaid al-Aqa’id* (488 – 489 H)”, memberi pendeskripsian bahan ajar materi akidah yang sesuai berdasarkan Ahlusunnah. Meliputi karya keempat tersebut, saat ini masuk pada suatu kitab *Ihya’ Ulumuddin*.
6. “*Ihya’ Ulumuddin* (489 – 495 H)”, karya tulisnya paling besar, berisikan gagasan sentral dalam membuat hidup lagi keilmuan keagamaan Islam mencakup teologi.
7. “*Al-Maqshad al-Asna: Syarh Asma’ Allah al-Husna* (490 – 495 H)”, berisikan penjelasan mengenai beragam nama Tuhan dengan berkomprehensif, permasalahan sufisme serta teologinya.
8. “*Fayshal al-Tafriqat Baina al-Islam wa al-Zandaqah* (497 H)”, mengandung konsepsinya mengenai toleransi pada madzhab teologi. Pun menjelaskan beragam kaidan yang diciptakannya guna menuntaskan masalah perlawanan diantara teks wahyu beserta akal melalui pentakwilan yang sistematis.
9. “*Kitab al-’Arba’in fi Ushul al-Din* (499 H)”, menandung penjabaran mengenai teologi dalam 10 pokok pertamanya, serta ditutupkan ada penjelasan terkait relasi akidah maupun makrifat.
10. “*Qanun al-Ta’wil* (tt., tetapi sebelum 500 H)”, mengandung beragam peraturan pentakwilan al-quran maupun haids nabi dari segi masuk akal.
11. “*Al-Munqidz min al-Dhalal* (501 – 502 H)”, sejenis autobiografi mengandung historis perkembangan intelektualnya serta spritualnya, selain evaluasi kepada metode pemburu kebenaran, beragam jenis kelimuan wawasan dan epistemologi.
12. “*Iljam al-’Awwam ‘an Ilmi al-Kalam* (504 – 505 H)”, karya paling akhir, berisikan konsepsinya mengenai kalam beserta ayat maupun hadis “mutasyabihat” serta pembelaan kepada pemahaman salaf pada sektor teologi.

### **Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kitab Bidayah Al-Hidayah Karya Imam Al-Ghazali**

#### **1. Nilai-Nilai Pendidikan Aqidah**

##### a) Mengosongkan Hati

konsentrasikan pikiranmu, kosongkan hatimu dari was-was atau gangguan-gangguan. Dan ketahuilah, bahwa engkau sedang berdiri di hadapan Allah bermunajat kepadanya.

Karena itu, hendaknya engkau malu kepadanya, jika engkau menghadap kepadanya dengan hati yang lalai penuh angan-angan dunia penuh dengan bisikan-bisikan hawa nafsu.

b) Taqwa Kepada Allah

ketahui bahwa permulaan hidayah ialah ketaqwaan secara lahiriah. Sedangkan akhir hidayah ialah ketaqwaan secara batiniyah. Maka tidak ada yang mencapai kebaikan kecuali dengan taqwa, dan tidak ada petunjuk kecuali bagi orang-orang yang bertaqwa. Arti taqwa ialah menjalankan semua perintah Allah dan menjauhi semua larangannya.

c) Mengenal Allah

maka apabila engkau mengenal tuhanmu dengan sebenarnya, maka engkau akan menjadikannya sebagai pendamping dan meninggalkan manusia sejauh-jauhnya. Maka apabila engkau tidak mampu berbuat demikian di setiap waktu, maka luangkanlah sebagian waktumu di malam hari dan siang hari khusus untuk bermunajat kepada tuhanmu, ketika engkau sedang bermunajat berarti engkau telah berhadapan dengan Allah.

## 2. Nilai-nilai Pendidikan Ibadah

a) Khusyu'

Ketahui bahwa Allah SWT mengetahui isi hatimu dan melihatmu. Dia hanya menerima sholatmu berdasarkan kekhusyu'anmu dan ketawadlu'anmu. Persembahkanlah sholatmu kepada Allah seolah-olah engkau melihat kepadanya. Jika engkau tidak dapat melihatnya, maka yakinlah bahwa Dia melihat dan memperhatikanmu. Apabila hatimu masih belum khusyu' dan anggota tubuhmu belum juga tenang karena kurangnya perhatianmu terhadap keagungan Allah, cobalah engkau perkirakan bahwa ada seseorang yang soleh dari keluargamu sedang memperhatikanmu dan meneliti sholatmu. Dengan cara inilah hatimu akan khusyu' dan anggota tubuhmu menjadi tenang.

b) Shalatlillah dengan Berjama'ah

Janganlah engkau meninggalkan sholat dengan berjamaah, karena keutamaannya salat jamaah itu lebih dari salat sendiri selisihnya 27 derajat. Bila engkau meremehkan kelebihan ini, berarti apakah manfaat dirimu melakukan tuntutan keilmuan, karena suatu ilmu sekadar mengamalkan keilmuan tersebut.

c) Mencari Ilmu yang Manfaat

Dan ilmu yang bermanfaat adalah ilmu yang bisa menambah rasa takut kepada Allah dan menambah iman dan taqwa kesadaran terhadap kekurangan dirimu dan bisa menambah makrifatmu dalam beribadah kepada Allah dan bisa mengurangi kecintaanmu terhadap dunia dan dapat menambah kerinduan terhadap akhirat, barang siapa yang mengetahui ilmu dan mengamalkannya lalu mengajarkan kepada orang lain kemudian menganjurkan mereka menuntutnya, maka orang tersebut adalah orang besar di kerajaan langit.

d) Beribadah dan Berdzikir

Sebaiknya sibuk beribadah seperti membaca kitab, dzikir, bertasbeeh, dan bersalawat terhadap Nabi SAW, sehingga masuk pada level orang yang ahli beribadah serta berperilaku layaknya orang salih dan masuk pada golongan yang beruntung.

e) Puasa Kunci Semua Amal Baik

Maka sesungguhnya puasa merupakan asas semua ibadah dan kunci semua amal baik kepada Allah. Rasulullah SAW bersabda, Allah berfirman bahwa setiap amal perbuatan baik itu pahalanya dilipatgandakan sampai sepuluh hingga tujuh ratus kali, kecuali ibadah puasa, sebab puasa itu untukku dan aku sendirilah yang akan membalasnya.

## 3. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlaq

a) Menjaga Pandangan

Maka jagalah mata dari empat permasalahan yakni melihat wanita bukan muhrimnya, melihat individu Islam lainnya yang berpandangan meremehkannya ataupun mengamati kekurangan individu lainnya

b) Menutup Aib Orang Lain

Apabila engkau mau menutupkan aib individu lainnya, berarti Allah bisa menutupi semua aibmu. Tetapi jika engkau suka membeberkan aib orang lain, maka Allah akan menunjuk orang-orang yang berlidah tajam yang akan membeberkan aibmu sehingga engkau malu di dunia, kemudian besok di akhirat Allah membuka aibmu dihadapan orang banyak.

c) Ghibah

Ghibah itu lebih besar dari pada berbuat zina sebanyak tiga puluh kali, sebagaimana disebutkan dalam hadist. Arti ghibah ialah membahas persoalan orang lain yang apabila orang itu mendengarnya sangat tidak menyukainya. Apabila engkau berbuat yang demikian itu, berarti engkau adalah orang yang membahas kejelekan orang lain dan berbuat dzalim terhadapnya, meskipun apa yang engkau bicarakan itu benar.

d) Hasud

Sifat hasud ini yaitu cabangnya atas sikap kikir, dikarenakan individu secara dewasa atau bakhil tidak berkeinginan memberi suatu hal yang dipunyai terhadap individu lainnya. Sementara yang disebutkan orang yang hasud berarti merasakan keberatan ataupun tidak suka bila Tuhan memberi kenikmatan, baik mencakup keilmuan, aset benda, ataupun pengaruh terhadap individu selainnya serta dirinya menginginkan ataupun sangat suka bila kenikmatan itu terlepas dari tangan individu yang menerima walaupun ia tidak memperoleh nikmat semacam itu. sikap ini pastinya tidak baik.

Rasulullah SAW bersabda: "sifat hasud itu memakan pahala amal baik seperti halnya api memakan kayu bakar".

e) Ujub

Adapun sifat ujub, bangga serta sombong akan diri sendirinya yaitu penyakit yang sukar diberi pengobatan. Ujub berarti mempersepsikan mulia terhadap diri sendiri dan mempersepsikan remeh kepada individu lainnya. Tanda dari ujub yang terlihat dalam lisan yakni berkata: siapa saya, layaknya ucapan iblis yang terlaknatkan yakni aku lebih baik dibandingkannya (Adam), dikarenakan engkau membuat ku seperti api, sementara engkau menciptakan dirinya (Adam) menggunakan tanah. Sementara individu yang sombong berarti tidak suka diberikan nasihat serta sikapnya kasar dan keras bila diberikan nasihat.

## KESIMPULAN

Dari hasil riset mengenai beragam nilai pendidikan pada dalam kitab *Bidayah al-Hidayah* karya Al-Ghazali, maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam yang ada dalam kitab *Bidayah al-Hidayah* karya Al-Ghazali, meliputi: nilai-nilai pendidikan aqidah, nilai-nilai pendidikan ibadah, dan nilai-nilai pendidikan akhlaq. Nilai-nilai pendidikan aqidah diantaranya yaitu: mengosongkan hati, yang didalamnya terdapat nilai religius. Taqwa kepada Allah, yang didalamnya terdapat nilai religius dan nilai tanggungjawab. Dan mengenal Allah, yang didalamnya terdapat nilai religius, nilai tanggungjawab, dan nilai disiplin. Sedangkan nilai-nilai pendidikan ibadah diantaranya yaitu: khusyu', yang didalamnya terdapat nilai religius, nilai kreatif, dan nilai disiplin. Shalat dengan berjama'ah, yang didalamnya terdapat nilai religius dan nilai disiplin. Mencari ilmu yang manfaat, yang didalamnya terdapat nilai rasa ingin tahu, nilai religius, dan nilai tanggungjawab. Beribadah

8 dan berdzikir, yang didalamnya terdapat nilai religius, nilai disiplin, dan nilai tanggungjawab. Dan puasa kunci semua amal baik, yang didalamnya terdapat nilai religius dan tanggungjawab. Dan nilai-nilai pendidikan akhlaq, diantaranya: menjaga mata, yang didalamnya terdapat nilai religius, nilai kerja keras, dan nilai jujur. Menutup aib orang lain, yang didalamnya terdapat nilai religius, nilai jujur, dan nilai toleransi. Ghibah, didalamnya terdapat nilai religius, nilai jujur, dan nilai toleransi. Hasud, didalamnya terdapat nilai religius dan nilai toleransi. Dan ujub, yang didalamnya terdapat nilai religius, nilai tanggungjawab, dan nilai toleransi. Selain itu, Nilai-nilai pendidikan Islam yang ada dalam kitab *Bidayah al-Hidayah* yang meliputi nilai pendidikan aqidah, nilai pendidikan ibadah, dan nilai pendidikan akhlaq mempunyai hubungan dengan praktik pendidikan Islam masa kini yang ada di masyarakat. Sehingga dengan mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam dalam kitab *Bidayah al-Hidayah* karya Al-Ghazali dapat kita jadikan acuan untuk menjalani kehidupan yang lebih baik. Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran bagi pembaca, yaitu agar berusaha memahami dan menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kitab *Bidayah al-Hidayah* karya Al-Ghazali dalam kehidupan yang nyata. Kemudian saran bagi pendidik, agar bisa selalu mengajarkan dan memberikan teladan yang baik terhadap nilai-nilai pendidikan Islam, terutama nilai pendidikan aqidah, nilai pendidikan ibadah, dan nilai pendidikan akhlaq.

#### DAFTAR REFERENSI

- Daradjat, Zakiah. Dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen Agama. (2004). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Mekar Surabaya
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Fadlil Sa'ad An-Nadwi. (2006). *Bidayah Al-Hidayah: Tuntunan Mencapai Hidayah Ilahi*. Surabaya: Al-Hidayah
- Haris, Abd. (2005). *Pengantar Studi Islam*. Sidoarjo: Al-Afkar Press
- Langgung, Hasan. (2004). *Pendidikan Islam Menghadapi Abad ke-21*. Jakarta : Pustaka Al-Husna
- Majid, Nurcholis. (2005). *Khazanah Intelektual Islam*. Jakarta: Bulan Bintang
- Moleong, Lexy J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Zurkani Jahja, HM. (2006). *Teologi Al-Ghazali, Pendekatan Metodologis*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar

# Jurnal Ulil Albab.docx

---

## ORIGINALITY REPORT

---

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://pusaka1ilmu1blog.blogspot.com">pusaka1ilmu1blog.blogspot.com</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://repository.iain-samarinda.ac.id">repository.iain-samarinda.ac.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://archive.org">archive.org</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://repository.uinib.ac.id">repository.uinib.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://agussubagyo1978.wordpress.com">agussubagyo1978.wordpress.com</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%

---



10	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://jurnal.ar-raniry.ac.id">jurnal.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://ibadurrahman99.wordpress.com">ibadurrahman99.wordpress.com</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://www.soeara-peladjar.com">www.soeara-peladjar.com</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://ghufron-dimyati.blogspot.com">ghufron-dimyati.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://bintangulama.blogspot.com">bintangulama.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

# Jurnal Ulil Albab.docx

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---